

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap makna filosofis proses penciptaan alam semesta dan manusia dalam naskah *Serat Widya Kirana (SWK)* melalui pendekatan hermeneutika Paul Ricoeur. Naskah *SWK* merupakan karya sastra Jawa tradisi yang memuat ajaran spiritual-filosofis mengenai asal-usul keberadaan dunia/alam semesta dan makhluk hidup (manusia). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan menerapkan empat tahapan metodologis Ricoeur secara terstruktur, yaitu: (1) pembacaan naif, (2) dunia yang mungkin dan objektivikasi teks, (3) dialektika pemahaman dan penjelasan, serta (4) dialektika distansiasi dan apropriasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penciptaan alam semesta dan manusia dalam naskah *SWK* dipahami sebagai suatu kesatuan konseptual yang saling terhubung secara teratur. Proses penciptaan alam semesta diawali dari kondisi kemandang asal yang memadat menjadi unsur-unsur pembentuk kehidupan melalui prinsip *Trimurti* (Brahma, Wisnu, Siwa) serta daya spiritual *pramana*. Pada dimensi penciptaan manusia, pembentukan manusia dijelaskan secara bertahap mulai dari entitas benih (*wiji*), pembuahan, hingga pertumbuhan janin yang diselaraskan oleh integrasi unsur materiil bumi dan pancaran spiritual (*cahaya pramana*). Melalui tahapan distansiasi dan apropriasi, jarak historis dan budaya naskah dapat difungsikan secara produktif untuk melahirkan pemahaman baru (*second naïveté*), yang menegaskan relevansi nilai-nilai keastrian spiritual, kesadaran eksistensial, serta keharmonisan relasi antara manusia, alam semesta, dan Sang Pencipta bagi pembaca masa kini.

Kata Kunci: *Serat Widya Kirana, Trimurti, Pramana, Hermeneutika Paul Ricoeur, Spiritual.*

ABSTRACT

This study aims to uncover the philosophical meaning of the creation process of the universe and human beings in the *Serat Widya Kirana (SWK)* manuscript using Paul Ricoeur's hermeneutic approach. The *SWK* manuscript is a traditional Javanese literary work containing spiritual-philosophical teachings regarding the origins of the world/universe and living beings (humans). A descriptive qualitative research method was employed by structurally applying Ricoeur's four analytical stages: (1) naive reading, (2) the world of the text and text objectification, (3) the dialectic of understanding and explanation, and (4) the dialectic of distanciation and appropriation. The results indicate that the creation of the universe and human beings in the *SWK* manuscript is conceptualized as an interconnected, harmonious whole. The cosmological process originates from a primordial unity that condenses into life-sustaining elements through the *Trimurti* principles (Brahma, Vishnu, Shiva) and the spiritual energy of *pramana*. In the dimension of human creation, the formation of human beings is delineated progressively from the seed entity (*wiji*), fertilization, to fetal growth, orchestrated by the integration of terrestrial material elements and spiritual radiance (*cahaya pramana*). Through the stages of distanciation and appropriation, the historical and cultural distance of the manuscript is productively engaged to yield a renewed understanding (second naïveté), underscoring the enduring relevance of spiritual values, existential awareness, and the harmonious relationship between humanity, the cosmos, and the Creator for contemporary readers.

Keywords: *Serat Widya Kirana, Trimurti, Pramana, Paul Ricoeur's Hermeneutics, Spiritual.*